

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keberadaan jalan sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran transportasi darat, khususnya sebagai pendukung pertumbuhan dan pengembangan wilayah, serta pemerataan di dalam daerah tersebut. Hal ini terbukti dari kenyataan bahwa jalan melayani 80% - 90% dari seluruh angkutan manusia, barang, dan jasa. Demi keamanan dan kenyamanan dalam penggunaan jalan diperlukan pelayanan jalan yang baik. Oleh karena itu pembangunan prasarana jalan bukanlah pekerjaan mudah, disamping membutuhkan anggaran yang tidak sedikit dan perencanaan yang baik dan matang.

Secara Nasional Prasarana Jalan telah berperan dalam meningkatkan kegiatan ekonomi, terutama dalam menghubungkan sentra produksi ke daerah pemasaran maupun bidang bidang lainnya. Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Bengkulu dengan Pekerjaan Pembagunan Jalan Banjarsari – Malakoni –Kayu Apuh (Pulau Enggano) II, dimana keberadaan jalan tersebut merupakan jalur utama di Kepulauan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu yang sangat berarti bagi pengembangan sektor perhubungan, khususnya Transportasi Darat yang mana diharapkan dapat menunjang pertumbuhan perekonomian Provinsi Bengkulu.

Pembagunan Jalan Banjarsari – Malakoni –Kayu Apuh (Pulau Enggano) II ini diharapkan dapat memberi dampak positif untuk menunjang sarana transportasi barang dan jasa baik antar Wilayah di Kepulauan Enggano maupun ke luar Pulau Enggano yang pada akhirnya bermuara untuk meningkatkan kegiatan perekonomian khususnya bagi masyarakat Kepulauan Enggano.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur dari pelaksanaan pekerjaan di lapangan mengenai pekerjaan Persiapan, Pelaksanaan dan Perawatan (*Curing*) dan Pengendalian Mutu
2. Apakah Metode Pelaksanaan Perkerasan Kaku pada proyek Pembangunan Jalan Banjarsari – Malakoni –Kayu Apuh (Pulau Enggano) II , sudah sesuai dengan Spesifikasi Teknis.

I.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan pekerjaan Perkerasan Kaku di lapangan pada Pekerjaan Pembangunan Jalan Banjarsari – Malakoni –Kayu Apuh (Pulau Enggano) II apakah sudah sesuai dengan standar Spesifikasi Umum Bina Marga Tahun 2018 Revisi 2

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan Perkerasan Kaku pepada Proyek Pembangunan Jalan Banjarsari – Malakoni – Kayu Apuh (Pulau Enggano) II dan hasil penelitian inii dapat bermanfaat untuk pembaca dan dapat dijadikan sebagai refferensi untuk pelaksanaan pekerjaan Proyek lain

I.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan laporan ini, pembatasan masalah yang diambil yaitu :

1. Pembahasan metode Pelaksanaan Perkerasan Beton Semen (STA 7+950 s/d 17 + 200), dan Spesifikasi Umum Bina Marga 2018 Revisi 2, DIVISI dan 5.1 dan 5.3
2. Metode Pelaksanaan Perkerasan Beton Semen

I.6 Sistematika Penilitan

Secara garis besar, sistematika laporan Teknik dapat dibagi menjadi Lima bagian dengan urutan sebagai berikut:

BABI PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas uraian proyek, data kegiatan proyek (baik data umum maupun data teknis proyek), uraian struktur organisasi proyek dan membahas uraian singkat mengenai jalan, Beton serta menjelaskan juga bahan- bahan dan alat-alat yang di gunakan dalam pelaksanaan proyek di lapangan.

BAB III METOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori, penjelesan secara spesifik guna membantu pemecahan masalah.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian, juga data data yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas kesimpulan dan saran dari laporan yang dapat dari kegiatan penelitian dan saran saran yang diberikan penulis untuk menjadikan masukan kedepan.